

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung dan gula pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas bawang merah, bawang putih, cabe rawit, dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  - Komoditas bawang merah pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 31.500,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 naik menjadi Rp 35.000/kg, atau meningkat sebesar 11,1% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang merah sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
  - Komoditas bawang putih pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 32.750,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 naik menjadi Rp 35.000,-/kg atau meningkat sebesar 6,87% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang putih sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
  - Komoditas cabe rawit pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 36.250,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 naik menjadi Rp 80.000,-/kg atau meningkat sebesar 120,6% ,kenaikan ini diperkirakan akibat produksi cabe rawit merah lokal di jual ke daerah lain yang harga pasarannya lebih tinggi sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
  - Komoditas minyak goreng pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 22.000/ltr,- kemudian pada Bulan Maret 2022 naik menjadi Rp 30.000/ltr, atau meningkat sebesar 36,3% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari pabrik minyak goreng ke distributor sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
4. Harga rata-rata komoditas daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, cabe besar dan ikan kembung relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
  - Komoditas daging ayam ras pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 36.250,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi Rp 35.000,-/kg atau menurun sebesar 3,45% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi daging ayam ras diluar daerah dan meningkatnya produksi lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
  - Komoditas daging sapi pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 112.500,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi Rp 110.000,-/kg atau menurun sebesar 2,2% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi daging sapi sebagai akibat meningkatnya produksi sapi lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
  - Komoditas daging ayam ras pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 36.250,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi Rp 35.000,-/kg atau menurun sebesar 3,45% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi daging ayam ras diluar daerah dan meningkatnya produksi lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
  - Komoditas telur ayam ras pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 27.285,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi 23.175,-/kg atau menurun sebesar 16,71% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi telur ayam ras diluar daerah dan meningkatnya produksi telur ayam ras lokal sehingga

ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.

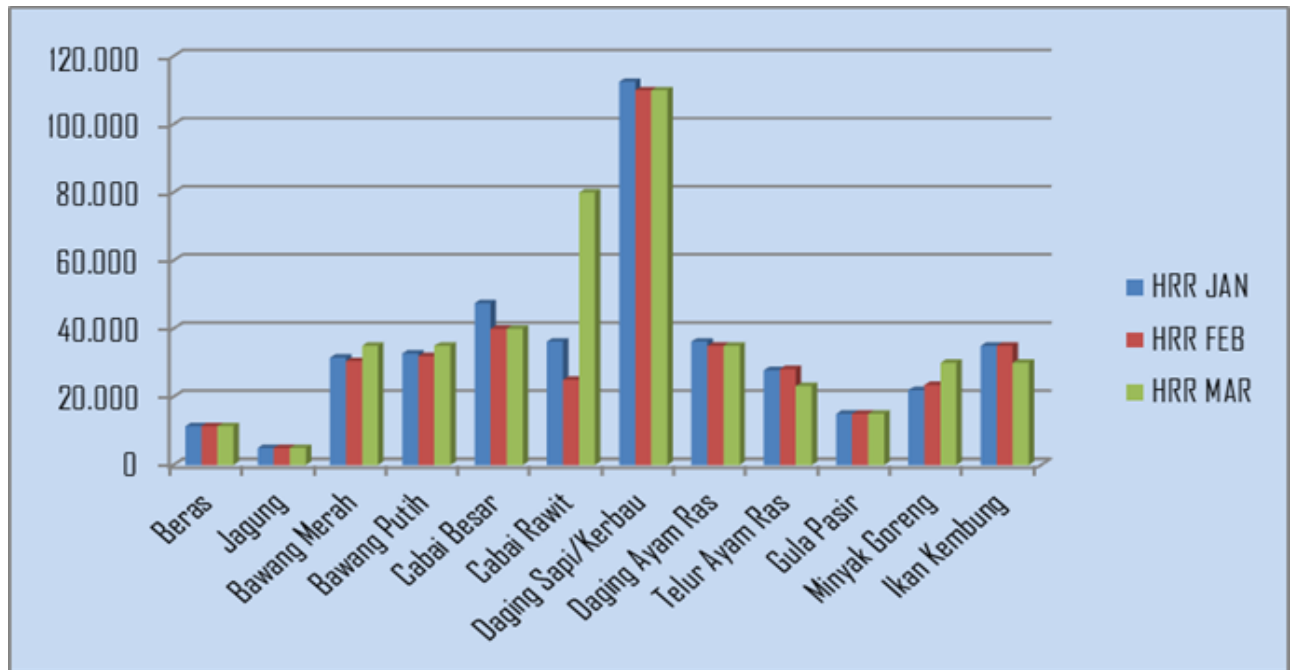
- Komoditas cabe besar pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 35.000,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi Rp 4000,-/kg atau menurun sebesar 15,79% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi ikan diluar daerah dan meningkatnya produksi cabe besar lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
- Komoditas ikan kembung pada Bulan Januari harganya sebesar Rp. 000,-/kg kemudian pada Bulan Maret 2022 turun menjadi Rp 30.000,-/kg atau menurun sebesar 14,29% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi ikan kembung diluar daerah dan meningkatnya produksi tangkap lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan I Tahun 2022

| No  | Komoditas          | Rata-rata<br>harga<br>Januari 2022<br>(Rp) | Rata-rata<br>harga Feb<br>2022 (Rp) | Rata-rata<br>harga Maret<br>2022 (Rp) |
|-----|--------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| 1   | Beras              | 11.400                                     | 11.400                              | 11.400                                |
| 2   | Jagung             | 5.000                                      | 5.000                               | 5.000                                 |
| 3   | Bawang Merah       | 31.500                                     | 30.500                              | 35.000                                |
| 4   | Bawang Putih       | 32.750                                     | 32.000                              | 35.000                                |
| 5   | Cabai Besar        | 47.500                                     | 40.000                              | 40.000                                |
| 6   | Cabai Rawit        | 36.250                                     | 25.000                              | 80.000                                |
| 7   | Daging Sapi/Kerbau | 112.500                                    | 110.000                             | 110.000                               |
| 8   | Daging Ayam Ras    | 36.250                                     | 35.000                              | 35.000                                |
| 9   | Telur Ayam Ras     | 27.825                                     | 28.150                              | 23.175                                |
| 10  | Gula Pasir         | 15.000                                     | 15.000                              | 15.000                                |
| 11  | Minyak Goreng      | 22.000                                     | 23.500                              | 30.000                                |
| *12 | Ikan Kembung       | 35.000                                     | 35.000                              | 30.000                                |

Ket: \* merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna

Grafik 1.Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan I Tahun 2022



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- Pada aspek ketersediaan pasokan, Ketergantungan pasokan bawang merah dan bawang putih dari daerah lain dan rendahnya produksi bawang merah lokal menjadi penyebab utama peningkatan harga bawang merah dan bawang putih sehingga apa bila terjadi kekurangan pasokan maka akan berpengaruh pada peningkatan harga
- Permasalahan pengendalian inflasi pada ketersediaan pasokan untuk komoditas cabai rawit merah disebabkan karena produksi lokal cabe rawit banyak dijual keluar daerah yang harga jualnya lebih tinggi sehingga persediaan stoknya berkurang yang pada akhirnya berimplikasi pada kenaikan harga walaupun tingkat kebutuhan masyarakat tidak terlalu besar.
- Pada aspek keterjangkauan harga, untuk komoditas minyak goreng permasalahan utama adalah harga yang tinggi dipasaran tergantung pada kebijakan pemerintah pusat dan perusahaan besar yang bergerak disektor minyak goreng sehingga ditingkat daerah hanya sebagai penerima harga.
- Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis yang dipublikasi oleh OPD teknis terkait seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
- Keterbatasan penganggaran yang ada sehingga upaya intervensi subsidi harga barang kebutuhan pokok strategis belum dapat dilaksanakan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat koordinasi briefing sidak pengendalian inflasi yang dipimpin oleh Kadis Perhubungan dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu Unsur Polres, unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, unsur Dinas

Perikanan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Peternakan dan lain-lain pada tanggal 20 Maret 2022

- Pelaksanaan sidak kelangkaan minyak goreng dan komoditas sembako lainnya dengan titik sasaran ke gudang distributor Toko Iwan Jaya, Gudang Toko Bandung, Gudang H. La Wea, Gudang H. La Aba, Gudang PT. Cinta Damai dan pasar Sentral Laino Raha untuk mencegah penimbunan minyak goreng dan sembako lainnya tanggal 20 Maret 2022.
- Rapat High Level Meeting (HLM) pengendalian inflasi jelang Ramadhan akhir triwulan I yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Staf Ahli Bupati, Asisten Perekonomian, unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan, Unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Peternakan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Koperasi dan UKM, unsur Dinas Perhubungan, Unsur Dinas PU dan PR, unsur Dinas Kominfo, unsur Polres Muna, Unsur Bulog, unsur BPS unsur Depot Pertamina, dan unsur penyelenggara Pelabuhan Laut Raha, pada tanggal 28 Maret 2022.
- Penegasan kepada mitra binaan Dinas Perikanan yaitu Koperasi Nelayan Sinar Koroni Jaya dan Koperasi Nelayan Benteng Lohia Jaya untuk melakukan kegiatan distribusi ikan pada kecamatan Batukara, Kecamatan Wakorumba Selatan, Tongkuno Selatan, Kabawo dan Kontu Kowuna dengan menggunakan fasilitas mobil berpendingin di Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan setiap harinya oleh unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Irigasi Air Tanah Peternakan untuk sektor peternakan pada Bulan Februari 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani sektor peternakan pada Bulan Februari 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Jalan Produksi Peternakan untuk sektor peternakan pada Bulan Februari 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan, Rehabilitasi UPT Pembibitan dan HPT Wansugi pada Bulan Februari 2022
- Pelatihan tematik pemupukan jagung di Kecamatan Kabangka tanggal 24 Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pengadaan vertical Dryer padi kapasitas 6 ton pada untuk Sektor Ketahanan Pangan Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan sumur gali 2 paket untuk Sektor Ketahanan Pangan pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Gudang Cadangan Pangan Beras Daerah untuk Sektor Ketahanan Pangan pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Gudang Lumbung Pangan Desa Latampu, Desa Bente, Kelurahan Labunia, dan Kelurahan Sidodadi untuk Sektor Ketahanan Pangan pada bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Bangunan Pengering/Dryer Desa Latampu, Desa Lapodidi, dan Desa Bente untuk Sektor Ketahanan Pangan pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal pembangunan Lantai Jemur Hasil Pangan 6 unit yaitu Desa Latampu, Desa Bente, Desa Rangka, Desa Komba-Komba, Desa Lapodidi, dan Kelurahan Labunia untuk Sektor Ketahanan Pangan pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal pembangunan irigasi air tanah dalam untuk Sektor Hortikultura Desa Laanosandana pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam untuk Sektor Perkebunan Desa Laanosandana, Desa Laghontoghe, Kelurahan Tombula, Desa Lamorende pada Bulan Maret 2022

Pelaksanaan pekerjaan awal pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (Sektor Hortikultura) Kel. Walambenowite, Desa Bahutara, Desa Bangun Sari, Desa Laanosandana, Desa Labunti, Desa Kulidawa, Desa Labasa, Desa Lianosa, dan Desa Waleale pada Bulan Maret 2022

- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Unit Penggilingan Padi (RMU) Kapasitas 1-1,5 Ton/Jam (Kapasitas Pengumpulan Min 1 Ton/Jam) pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Desa Bente pada Bulan Maret 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Sarana Pengolahan Jagung (Pabrik Jagung) dengan kapasitas 60 ton/hari bulan Maret 2022.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan tindak lanjut kebijakan yang disepakati pada rapat-rapat belum optimal
- Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi pangan progresnya masih belum optimal untuk mendorong peningkatan produksi pangan di wilayah Kabupaten Muna.
- Mata rantai jalur pasok distribusi perdagangan Bawang Merah dan bawang putih di wilayah Kabupaten Muna yang masih panjang belum menjadi agenda perhatian yang prioritas oleh OPD teknis untuk intervensi penyelesaian masalah mata rantai pasok yang panjang tersebut.
- Industri rumah tangga pembuatan minyak goreng semakin berkurang sehingga perlu di gerakkan kembali untuk menjaga ketersediaan minyak goreng.
- Perencanaan Pola, waktu tanam dan pemasaran untuk tanaman hortikultura seperti cabe rawit, tomat, sayur-sayuran belum efektif dalam pelaksanaannya sehingga walaupun produksi cabe meningkat namun harga tetap tinggi karena di jual ke daerah lain.
- Belum optimalnya tata kelola data yang memenuhi prinsip standar data yang meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan serta pemanfaatan teknologi dalam penyajian data perekonomian daerah seperti produksi, harga dan ketersediaan barang pokok

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mempercepat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.
- Mendorong, memperkuat konsistensi tindak lanjut kebijakan dan sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan antar OPD dan Bulog yang tergabung dalam TPID dan mendorong penganggaran yang efektif terhadap kegiatan pengendalian inflasi.
- Mendorong gerakan peningkatan produksi minyak kelapa produksi industri rumah tangga melalui kebijakan Surat Edaran Bupati .
- Dalam rangka peningkatan produksi pangan unggulan lokal, kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar mengidentifikasi dan
-

mengusulkan daftar nama desa untuk pengembangan komoditas jagung, pengembangan hortikultura, pengembangan ayam ras petelur, pengembangan komoditas perikanan, dan pengembangan agrowisata.

- Terus Mengintensifkan volume kegiatan pendistribusian ikan pada daerah-daerah yang jauh dari sentra produksi ikan.